

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan penelitian ini adalah:

1. Ditinjau dari luas lahan yang dimiliki Pelabuhan Merak Banten yaitu sekitar 15 Ha, luas dermaga I adalah 4350 m² dengan kapasitas 40 kendaraan ringan dan 150 kendaraan truk atau bis, luas dermaga II adalah 4200 m² dengan kapasitas 100 kendaraan truk atau bis, dan luas dermaga III adalah 8560 m² dengan kapasitas 200 kendaraan ringan dan 200 kendaraan truk atau bis.

Sedangkan untuk ruang tunggu penumpang di pelabuhan Merak Banten mampu menampung hingga 1500 penumpang.

2. Berdasarkan jumlah kendaraan dari tahun 1995 sampai tahun 2001 diperkirakan akan meningkat sekitar 55.200 kendaraan/tahun atau sekitar 150 kendaraan/hari. Dengan dibangunnya dermaga IV yang sedang dalam tahap penyelesaian diharapkan akan dapat lebih meningkatkan pelayanan dan mengurangi penumpukan kendaraan di dermaga yang lain, dermaga IV memiliki luas sekitar 14800 m² dengan kapasitas 350 kendaraan/hari.
3. Dilihat dari segi fasilitas yang dimiliki oleh Pelabuhan Merak sudah cukup baik (ruang tunggu penumpang, kantin, toilet, wartel), tetapi untuk fasilitas tambahan di ruang tunggu seperti kursi duduk untuk menunggu kapal dan televisi tidak ada. Untuk mengantisipasi lonjakan kendaraan pada saat-saat tertentu Pelabuhan Merak memiliki juga kantong-kantong parkir diluar areal pelabuhan dan dibutuhkan koordinasi yang baik dalam mengatur kendaraan di lapangan karena letak antara pelabuhan dengan kantong parkir tidak dekat.
4. Untuk kapasitas di dalam dermaga yang diperuntukan bagi kendaraan sebagai tempat untuk menunggu sebelum naik ke kapal dinilai masih cukup memadai, dimana dari hasil survei yang diperoleh selama melaksanakan penelitian untuk akumulasi penumpang kapal Ro-Ro yang menunggu sebelum naik ke kapal terbanyak adalah 708 penumpang dan untuk penumpang kapal cepat yang menunggu sebelum naik ke kapal terbanyak adalah 107 penumpang. Akumulasi untuk kendaraan ringan yang menunggu adalah 38 kendaraan di dermaga I dan 123 kendaraan di dermaga III. Untuk akumulasi bis yang menunggu di dermaga I terbanyak adalah 21 bis dan 26 bis untuk dermaga II.

Bagi akumulasi kendaraan truk yang menunggu terbanyak adalah 54 truk di dermaga I, 57 truk di dermaga II, 85 truk di dermaga III.

5. Kapasitas yang telah digunakan untuk ruang tunggu penumpang kapal Ro-Ro adalah sebesar 47 % dari kapasitas yang tersedia, untuk ruang tunggu penumpang kapal cepat sebesar 0,71 % dari kapasitas tersedia. Untuk kendaraan ringan di dermaga I telah digunakan sebesar 95 % dari kapasitas tersedia dan untuk di dermaga III telah digunakan sebesar 62 % dari kapasitas tersedia. Bagi kendaraan bis dan truk di dermaga I dan dermaga II telah digunakan masing-masing sebesar 52 % dan 55 % dari kapasitas tersedia, sedangkan untuk di dermaga III sebesar 43 % telah digunakan dari kapasitas yang tersedia oleh kendaraan truk.
6. Keterlambatan jadwal keberangkatan kapal selama melakukan survei dilapangan di Pelabuhan Merak Banten di semua dermaga berkisar antara 1 menit sampai 16 menit dengan rata-rata 7,4 menit. Keterlambatan kapal dapat terjadi akibat faktor alam atau faktor teknis seperti kerusakan pada kapal, selain itu dapat juga diakibatkan oleh lamanya waktu bongkar muat. Selama melaksanakan survei di lapangan untuk dermaga I waktu yang dibutuhkan rata-rata untuk melakukan bongkar muat adalah 41 menit, dan untuk dermaga II rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 38 menit, sedangkan untuk dermaga III rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 52 menit. Perbedaan waktu bongkar muat ini umumnya dikarenakan ukuran kapal di dermaga III lebih besar dari kapal di dermaga I dan dermaga II sehingga dibutuhkan waktu bongkar muat yang lebih lama.

7. Secara garis besar kinerja Pelabuhan Merak Banten apabila dilihat dari keadaan lingkungan, pola lalu lintas pelabuhan masuk ke dalam kategori kurang baik karena didapat beberapa titik konflik antara lain didalam access bridge untuk penumpang dan jalan didepan dermaga untuk kendaraan. Apabila dilihat dari segi kapasitas pelabuhan baik ruang tunggu penumpang dan dermaga yang ada dianggap masih dapat menampung volume penumpang dan kendaraan pada saat ini.

5.2 Saran-Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan survei di Pelabuhan Merak Banten:

1. Sebaiknya dilaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja operasi Pelabuhan Merak, seperti dari segi biaya karcis kapal, waktu tempuh kapal dan kecepatan kapal dari Pelabuhan Merak ke Pelabuhan Bakauheni dan faktor-faktor lain lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja suatu pelabuhan.
2. Dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai pola lalu lintas baik di dalam ataupun di luar pelabuhan khususnya di dalam dermaga agar lebih dapat efektif.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan dan tata guna lahan di sekitar pelabuhan yang memungkinkan dapat menimbulkan masalah lalu lintas.